

**KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR
MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

NABILA ADAWIYAH
1703100022

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Pembangunan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2021

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **NABILA ADAWIYAH**

NPM : 1703100022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari,tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP**

PENGUJI II : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si**

PENGUJI III : **IDA MARTINELLY,S.H., MM**

UMSU
PANITIA UJIAN
Ketua Sekretaris

Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP



Drs. ZULFAHMI M.IKOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **NABILA ADAWIYAH**
NPM : 1703100022
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Delin Serdang

Medan, 17 Juni 2021

PEMBIMBING

IDA MARTINELLY, S.H., MM

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

NALIL KHAIIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN

Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., M.SP



UMSU
Unggul | Terpercaya

PERNYATAAN



Dengan ini saya, NABILA ADAWIYAH, NPM 1703100022, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

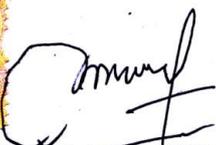
Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 17 Juni 2021

Yang menyatakan




NABILA ADAWIYAH
1703100022

ABSTRAK

KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG

NABILA ADAWIYAH
1703100022

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomenal di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan di Desa Pasar Miring belum berjalan berdasarkan ketentuan yang berlaku yang didasarkan pada kategorisasi seperti adanya tanggung jawab terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan di Desa Pasar Miring sudah berjalan baik sesuai ketentuan yang berlaku, namun masih ada pegawai yang belum melaksanakan tugasnya secara optimal, seperti dari segi pengarsipan data penduduk yang belum dikelola secara maksimal. Kinerja kepala desa dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan belum sepenuhnya tersedia secara lengkap, dikarenakan minimnya data yang diperoleh, meskipun sudah tersedia website namun belum sepenuhnya berjalan optimal dikarenakan masih ada penduduk yang tidak melapor dan minimnya sarana dan prasarana. Kemudian ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan belum berjalan efektif dikarenakan petugas yang kurang tanggap dalam melakukan pendataan dan masyarakat yang tidak responsive. Selanjutnya untuk kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi dinilai kurang efektif sehingga pelayanan administrasi desa tidak berjalan tertib.

Kata Kunci: Kinerja, Penataan, Administrasi Kependudukan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke zaman terang benderang dan penuh ilmu pengetahuan ini. Salah satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah mampu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”** ini guna melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya:

1. Yang teristimewa dan yang paling utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan saya kesehatan dan kemudahan dalam menulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.
2. Teristimewa Ayahanda tersayang Suyatno dan Ibunda tercinta Surtini, adek tercinta Hana Naura Syakira yang telah memberikan dukungan moral

dan materi serta do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Dzulfahmi, M. Ikom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nalil Khairiyah S.IP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Ananda Mahardika S.Sos. M.SP selaku Sekretaris selaku Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah.
9. Ibu Ida Martinelli, S.H., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan yang banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah berjasa memberikan ilmu.

11. Dan tidak lupa pula juga saya ucapkan terimakasih kepada Biro Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, yang sudah banyak membantu menulis.
12. Terimakasih kepada kepala desa Pasar Miring Bapak Santoso, S.Sos, sekretaris desa Bapak Sugianto, Kaur Pemerintahan Ibu Eka Purwanti, AM.d.Kom, Kepala Dusun Mulia Bapak Saring, dan masyarakat Ibu Jamiatun.
13. Terimakasih kepada teman-teman C siang IAP yang selalu memberikan dukungan.
14. Terimakasih kepada sahabat sejati saya Evita, Fani Aprillia, Hafazira Sima, dan Feby Gustira Harahap yang luar biasa selalu menemani dan memberikan semangat.
15. Terimakasih kepada teman main Maisaroh Siregar, Indah Sholamita, Tin Zaitun Anugrah, Loudya Dwi Utami yang selalu memberikan dukungan.
16. Terimakasih kepada teman kos Firli Oktaria Sari yang selalu mendukung
17. Terimakasih kepada teman main saya Endang Safitiri dan Alvinna Damayanti yang selalu memberikan semangat.
18. Terimakasih kepada teman saya Irfan Syahputra yang selalu menyemangati.
19. Orang-orang yang selalu mendo'akan penulis dalam setiap langkahnya.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tidak lupa penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang selama penulis duduk di perkuliahan sampai akhirnya penyelesaian skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi untuk kedepannya amin.

Medan, 27 Mei 2021

Nabila Adawiyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Kinerja.....	7
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	8
2.2.1 Karakteristik Kinerja.....	10
2.2.2 Indikator Kinerja	10
2.3 Administrasi	12
2.4 Administrasi Kependudukan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	16

3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Defenisi Konsep	17
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	18
3.5 Narasumber atau Informan.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Narasumber	34
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategori	36
4.2.2 Analisis Hasil Wawancara.....	55
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.9.6 Struktur Organisasi Desa.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.1.2 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.1.3 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Penkerjaan	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pernyataan
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. SK-1 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 4. SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 8. SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Puastaka
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Administrasi kependudukan menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Data kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan administrasi kependudukan menjadi masalah yang paling urgent, yang harus ditangani dengan baik dan serius oleh pemerintah. Mulai dari penunjukan instansi khusus yang akan mengelola informasi kependudukan hingga pengkoordinasian data yang jelas dan berkesinambungan. Perolehan data dari proses tersebut akan menjamin stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan karena kemudian penetapan kebijakan oleh pemerintah salah satunya akan didasarkan pada informasi data kependudukan tersebut.

Pelayanan publik dalam hal ini pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melayani masyarakat perlu memperhatikan kebutuhan pelanggan yaitu masyarakat. Kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi jika pelayanan publik dapat memberikan pelayanan yang memenuhi indikator pelayanan yang baik yaitu kepastian waktu pelayanan, kesopanan dan keramahan, tanggung jawab,

kelengkapan serta kemudahan mendapatkan pelayanan seperti yang diamanatkan pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003. Jika pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa telah memenuhi kriteria tersebut maka dapat dikatakan kebutuhan masyarakat telah terpenuhi sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Masalah yang ditemukan terkait pencatatan data dan informasi kependudukan di desa mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk yang belum terlaksana secara baik dan belum berjalan secara efektif. Pengarsipan data penduduk seperti buku induk penduduk, buku mutasi penduduk, buku rekapitulasi jumlah penduduk, buku penduduk sementara, buku kartu tanda penduduk dan buku kartu keluarga (KK) yang belum dikelola secara maksimal. Kelemahan lain yaitu lambatnya proses pengurusan surat pengantar kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), Surat Pengantar Nikah, Surat Pengantar Cerai, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Pindah. Selain itu, masalah lain yang ditemukan terkait kejelasan prosedur dan persyaratan dalam pengurusan administrasi kependudukan belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat desa. Sehingga proses pelayanan pengurusan administrasi kependudukan seringkali mengalami kendala.

Dari beberapa permasalahan yang ada dikantor Desa Pasar Miring bahwa dalam memberikan pelayanan pengurusan administrasi kependudukan ternyata belum memuaskan. Hal tersebut dipengaruhi oleh aparat pemerintah desa yang belum sepenuhnya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Sarana dan prasarana yang ada di kantor desa juga belum memadai, sehingga proses pelayanan menjadi tidak optimal dimana dijumpai kelemahan secara umum terkait dengan pelayanan aparatur pemerintah desa yang belum efektif.

Hasil observasi yang dilakukan di kantor desa Ponjong tentang pelayanan pengurusan administrasi kependudukan, tidak ditemukannya gambar-gambar, informasi, dan syarat-syarat pengurusan surat administrasi kependudukan yang di pasang pada papan Informasi. Kelemahan tersebut diantaranya pelayanan yang rumit dan tidak sederhana, kurangnya keterbukaan prosedur dalam memperoleh pelayanan, kurang efisien.

Hal yang disoroti adalah kinerja dari Kepala Desa selaku pemimpin desa yang mempunyai tugas mengatur dan mengelola desa sesuai dengan aturan-aturan yang ada, apakah sudah sejalan dengan peraturan yang ada yaitu mengenai tertib administrasi desa dalam penataan administrasi kependudukan.

Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelayanan itu sendiri antara lain dari masyarakat, kemampuan pegawai, peraturan yang diterapkan, dan fasilitas yang mendukung proses pelayanan. Kelemahan-kelemahan yang ada di desa sendiri berasal dari aparat pemerintah desanya. Aparat pemerintah desa dalam melayani masyarakat yang akan mengurus administrasi kependudukan masih belum optimal dikarenakan masih ada warga yang mengeluh pelayanan yang diberikan tidak tepat waktu, masyarakat kurang memahami persyaratan pengurusan surat administrasi kependudukan. Oleh karena itu peran para aparat pemerintah Desa Pasar Miring semakin penting dan sangat menentukan kemajuan suatu unit pemerintahan. Fakta diperlukan aparat pemerintah desa yang benar-

benar mampu dan dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah: **“Bagaimana Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan penulis dalam masalah yang ada.
3. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, peumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Pengertian Kinerja, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja, Karakteristik Kinerja, Indikator Kinerja, Pengertian Administrasi, Pengertian Administrasi Kependudukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber-narasumber.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Hasibuan (2002:160) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Payaman Simanjuntak (2005:1) mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Menurut Moehariono (2012:95) yaitu kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Widagdhho (1999) tanggung jawab adalah kesadaran manusia atas tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Berdasarkan pendapat diatas, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan dan bisa disebut pula prestasi kerja karena secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Robert L.Mathis dan John H. Jackson (2001:82), faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: 1. Kemampuan; 2. Motivasi; 3. Dukungan yang diterima; 4. Keberadaan pekerjaan yang dilakukan; 5. Hubungan dengan organisasi.

Menurut Mangkunegara (2000), faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu: a) faktor kemampuan, secara psikologis, kemampuan atau ability pegawai terdiri atas kemampan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). b) Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensi kerja secara maksimal. c) Efektifitas dan Efisiensi, jika tujuan tercapai, dapat dinyatakan bahwa kegiatan tersebut efektif namun jika jika akibat yang dicariu

kegiatan menilai penting dari hasil yang dicapai maka akan mengakibatkan kepuasan meskipun efektif itu disebut tidak efisien. Sebaliknya jika akibat yang dicari tidak penting maka kegiatan tersebut efisien. d) Wewenang (Otoritas), otoritas ini merupakan sifat komunikasi dalam suatu organisasi formal yang dimiliki anggota organisasi terhadap anggota lain untuk melakukan suatu kegiatan sesuai kontribusinya. e) Disiplin atau taat terhadap peraturan yang telah disepakati dalam organisasi dimana ia bekerja perlu dilakukan oleh karyawan. f) Inisiatif, berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide yang berkaitan dengan tujuan organisasi yang telah direncanakan.

Menurut Prawirosentono (1999:27) faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu a) Jika suatu tujuan tertentu pada akhirnya dapat tercapai, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas tersebut efektif. Tetapi jika akibat-akibat yang tidak dicari aktivitas menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan meskipun efektif sehingga dinamakan tidak efisien. Berbanding jika akibat yang dicari-cari tidak penting atau disepelekan maka aktivitas tersebut efisien. b) **Otoritas (wewenang)** merupakan sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam sebuah organisasi formal yang dimiliki seseorang anggota organisasi terhadap anggota yang lain untuk menjalankan suatu aktivitas kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah itu menyatakan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam organisasi tersebut. c) **Disiplin** ialah menaati peraturan dan hukum yang berlaku, sehingga disiplin karyawan yakni aktivitas karyawan yang berhubungan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja. d) **Inisiatif**, inisiatif merupakan yang

berhubungan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam pembentukan ide untuk perencanaan sesuatu yang berhubungan dengan tujuan organisasi.

2.2.1 Karakteristik Kinerja

Menurut Mangkunegara (2002:68), karakteristik kinerja seseorang yang memiliki kinerja tinggi diantaranya yaitu: a) berani mengambil dan menanggung risiko yang dihadapi; b) memiliki tujuan yang realitis; c) memiliki tanggung jawab pribadi tinggi; d) memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya; e) memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan; f) mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogram.

2.2.2 Indikator Kinerja

Menurut Robbins (2006:260) ada enam indikator yaitu :1. Mutu, mutu kinerja karyawan diukur dari kualitas dan kesempurnaann dari tugas terhadap keahlian karyawan. Indikator ini sangat penting untuk suatu kemajuan atau kemunduran posisi suatu perusahaan atau organisasi. 2. Kualitas, kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. 3. Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. 4. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. 5. Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi “tenaga, uang teknologi, bahan baku” dimaksimalkan

dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

6. Kemandirian, merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Nugroho (2003) bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Kasmir (2016 : 208-210), indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan ada enam, yaitu: 1. Kualitas (mutu), kualitas merupakan suatu tingkatan di mana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati titik kesempurnaan. Makin sempurna suatu produk, maka kinerja makin baik, demikian pula sebaliknya jika kualitas pekerjaan yang dihasilkan rendah maka kinerjanya juga rendah. 2. Kuantitaas (jumlah), untuk mengukur kinerja dapat pula dilakukan dengan melihat dari kuantitas (jumlah) yang dihasilkan oleh seseorang. 3. Waktu (jangka waktu), untuk jenis pekerjaan tertentu diberikan batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Artinya ada pekerjaan batas waktu minimal dan maksimal yang harus dipenuhi. 4. Kerja sama antar karyawan, kinerja sering kali dikaitkan dengan kerja sama antar karyawan dan antar pimpinan. Hubungan ini sering kali juga dikatakan sebagai hubungan antar perseorangan. Dalam hubungan ini diukur apakah seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerja sama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain. 5. Penekanan biaya, biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas perusahaan sudah dianggarkan sebelum

aktivitas dijalankan. Artinya dengan biaya yang sudah dianggarkan tersebut merupakan sebagai acuan agar tidak melebihi dari yang sudah dianggarkan. 6. Pengawasan, dengan melakukan pengawasan karyawan akan merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya dan jika terjadi penyimpangan akan memudahkan untuk melakukan koreksi dan melakukan perbaikan secepatnya.

2.3 Administrasi

Secara etimologis, administrasi berasal dari Bahasa Latin *ad* dan *ministrare* yang berarti membantu, melayani, atau memenuhi, serta *administration* yang berarti pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan. Administrasi merujuk pada kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Administrasi adalah bisnis dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Menurut Sondang P. Siagian (2008) Administrasi didefinisikan sebagai proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut The Liang Gie (1980:9) mengatakan Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Elix A. Nigro dan Lloyd G. Nigro (1977:18), yaitu usaha kelompok yang bersifat kooperatif yang diselenggarakan dalam satu lingkungan public, meliputi seluruh cabang pemerintahan serta merupakan pertalian diantara

cabang pemerintahan (eksekutif, yudikatif, dan legislatif). mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijaksanaan publik (public policy) dan merupakan bagian dari proses politik, amat berbeda dengan administrasi privat, berhubungan erat dengan kelompok-kelompok privat dan individual dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2.4 Administrasi Kependudukan

Pengertian Administrasi, adalah kata kerja sedangkan kata bendanya adalah administration dan kata sifatnya adalah administrativus. Dalam kegiatan sehari-hari untuk istilah administrasi di bagi menjadi dua bagian yaitu : Administrasi dalam pengertian yang sempit menurut Silalahi (1994:5) dalam bukunya yang berjudul Studi Tentang Ilmu Administrasi, adalah : “Penyusunan dan Pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud menyediakan keterangan serta mempermudah, memperoleh kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain.” Administrasi dalam pengertian yang luas adalah seluruh proses kerja sama satu orang atau lebih dalam mencapai tujuan bersama, (Simbolon, 2004:6). Pelayanan administrasi kependudukan merupakan bagian dari pelayanan publik yang harus diselenggarakan oleh negara guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang administratif. Menurut The Liang Gie dalam buku ilmu administrasi publik (Inu Kencana Syafie,2010) administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapaitujuan tertentu.

Dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi kependudukan yang dimaksud dengan administrasi kependudukan adalah

rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi, kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan.

Setiap penduduk mempunyai hak untuk memperoleh dokumen kependudukan, pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, kepastian hukum atas kepemilikan dokumen, informasi mengenai data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil atas dirinya dan/atau keluarganya serta ganti rugi dan pemulihan nama baik sebagai akibat kesalahan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa yaitu dalam rangka mewujudkan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam hal ini yang dimaksud administrasi penduduk dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Pasal 6 yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan di Desa baik mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk dimuat dalam administrasi penduduk. Adapun administrasi penduduk meliputi : a) Buku Induk Penduduk; b) Buku Mutasi Penduduk Desa; c) Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk; d) Buku Penduduk Sementara; e) Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga.

Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang No. 23 Tahun 2006). Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

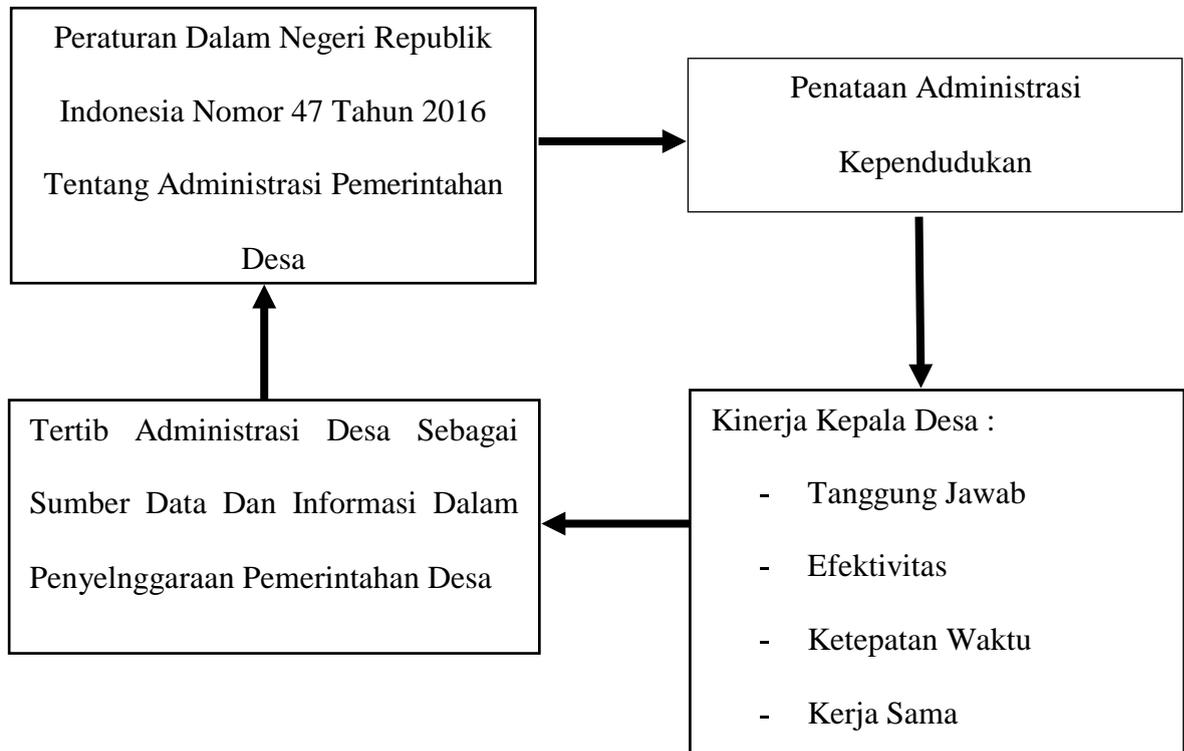
3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu perlu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, sehingga memudahkan untuk langkah selanjutnya dalam proses analisis data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto 2010:03). Selain itu, untuk menganalisisnya menggunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana semestinya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku, sikap pandangan, perilaku individu dan kelompok orang (Maleong 2012:05).

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Jonathan Sarwono (2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun konsep pemikiran yang digunakan peneliti dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti adalah :

- a) Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- b) Pengertian administrasi adalah aktivitas atau bentuk usaha yang memiliki kaitan erat dengan berbagai pengaturan kebijakan dengan tujuan agar mencapai target organisasi.
- c) Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi, kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam Penelitian ini adalah :

1. Adanya tanggung jawab kepala desa terkait pelaksanaan penataan administrasi kependudukan
2. Adanya efektivitas terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan
3. Adanya ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

4. Adanya kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

3.5 Narasumber/Informan

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan individu sebagai narasumber. Narasumber atau informan adalah orang yang memberikan informasi yang akan diperlukan oleh peneliti dan berkompeten atau menguasai informasi yang diberikan mengenai, yaitu tentang Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

Adapun narasumber yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah :

1. Nama :Santosos S.Sos
Usia :40 Tahun
Jabatan :Kepala Desa
2. Nama :Sugianto
Usia :50 Tahun
Jabatan :Sekretaris Desa
3. Nama :Eka Purwanti, AM.d.Kom
Usia :38 Tahun
Jabatan :Kaur Pemerintahan
4. Nama :Saring
Usia :55 Tahun
Jabatan :Kepala Dusun

5. Nama :Jamiatun
Usia :51 Tahun
Jabatan :Masyarakat Desa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk jumlah sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan pula oleh informan. Dengan kata lain, wawancara secara sederhana, adalah alat pengumpul data berupa Tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber dari data yang tidak langsung memberikan hasil dari data tersebut kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi seperti buku, jurnal, media massa, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang selaras serta berbagai informasi lainnya yang bersangkutan dalam penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan tetapi tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Moeloeng (2006 : 247) mengatakan bahwa Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan data kualitatif yang menyajikan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusunnya dalam satuan – satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan di Desa Pasar Miring. Sebelum dianalisis data-data peneliti peroleh dalam penelitian terlebih dahulu diklarifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan focus penelitian, kemudian data tersebut ditabulasikan sehingga akan memudahkan didalam pengolahan dan menganalisis data hasil penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas,memperpendek,membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan

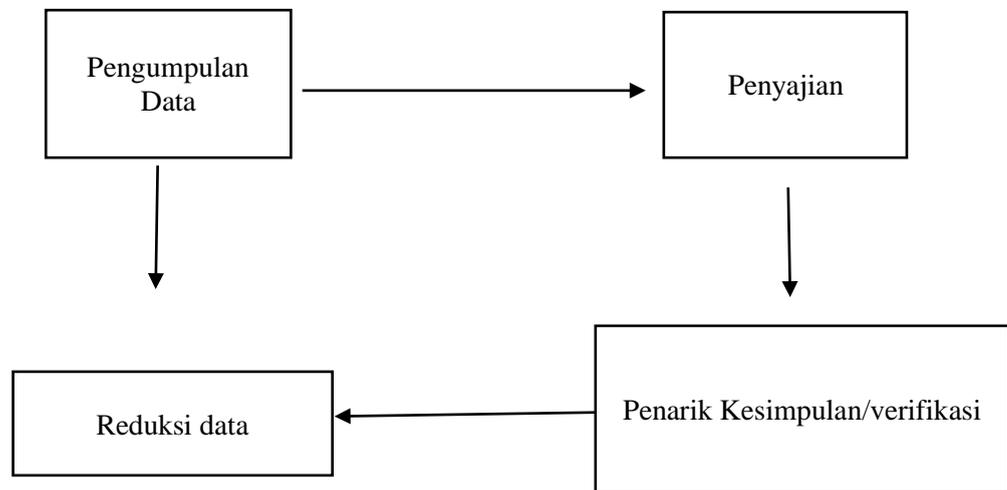
dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data dalam penelitian ini dipisahkan antara data profil informan. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola- pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.



Sumber: Miles dan Huberman (2007: 15-20)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian untuk penelitian ini adalah 5 Januari 2021 di Kantor Kepala Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

3.9 Deskripsi lokasi penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat Desa Pasar Miring

Pada zaman Kolonial Belanda dahulu Desa Sidoharjo-I Pasar Miring merupakan areal perkebunan Tembakau Deli. Buruh perkebunan tembakau deli tersebut banyak di datangkan dari pulau jawa sebagai buruh kontrak. Pada tahun 1942 Belanda menyerah kepada Tentara Jepang dan secara otomatis Indonesia di jajah oleh Jepang, dimasa itu perkebunan Tembakau Deli sudah tidak berjalan sebagaimana biasanya dan sangat mempengaruhi buruh terutama buruh kontrak

dari Jawa. Pada penjajahan Jepang terkenal dengan kerja rodi sehingga buruh tersebut wajib kerja rodi dengan bidang pekerjaan yang diinginkan oleh penjajah Jepang.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pada saat Bung Karno dan Bung Hatta memproklamkan Kemerdekaan Indonesia, maka hal ini tentunya membawa perubahan bagi Bangsa Indonesia. Begitu juga dengan buruh kontrak yang tersebut mereka menaruh harapan besar hidup di alam kemerdekaan. Sebagian kecil dari mereka kembali ke Jawa dan sebagian besar tetap tinggal di Sumatera.

Dengan kebijakan pemerintah pada saat itu pada tahun 1951 sebagian dari eks areal perkebunan Tembakau Deli diserahkan kepada Masyarakat. Maka melalui Asisten Wedana Pagar Merbau mewakili pihak pemerintahan menyerahkan eks areal Perkebunan Tembakau Deli kepada masyarakat. Buruh kontrak dari Jawa mendapat penyerahan tersebut, mereka berkelompok mendirikan sebuah kampung.

Maka pada tahun 1953 terbentuklah kampung yang bernama Sidoharjo, pengambilan nama Sidoharjo diambil dari nama asal mereka yaitu Sidoharjo di Jawa Timur karena sebagian besar berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Pada tahun 1953 itu juga dipilih Kepala kampung Sidoharjo yaitu ATEMU pada saat itu kampung Sidoharjo terdiri dari Delapan Lorong yaitu ;

- Lorong Utama
- Lorong Mulia

- Lorong Setia

- Lorong Sedar

- Lorong Sempurna

- Lorong Makmur

- Lorong Teladan

- Lorong Sentosa

Pada tahun 1955 Kampung Sidoharjo berganti nama menjadi Sidoharjo satu hal ini dikarenakan Kampung Sidoharjo ada dua maka namanya dibuat Sidoharjo satu dan Sidoharjo dua selanjutnya Kampung Sidoharjo satu di tambah dengan nama Pasar Miring, hal ini disebabkan karena jalan poros desa dengan jalan provinsi persimpangannya miring maka jadilah nama Kampung Sidoharjo satu Pasar Miring. Pada tahun 1960 berganti Kepala Kampung dari Atemo ke Elias, pada tahun 1966 berganti dari Elias ke Sersan Jumri, tahun 1967 berganti dari Sersan Jumri ke Tukirin, tahun 1970 berganti dari Tukirin ke Sersan Ramli T, pada tahun 1976 dari Sersan Ramli T ke Sersan Sukadi.

Dengan berlakunya Undang-Undang No 5 Tahun 1979 maka Kampung Sidoharjo satu Pasar Miring berganti menjadi Desa Sidoharjo satu Pasar Miring dan nama Lorong menjadi Dusun, dari Delapan Lorong menjadi sebelas Dusun sampai saat ini.

3.9.2 Perkembangan Sejarah Desa S-I PASAR MIRING

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1953	Terbentuknya Kampung Sidoharjo yang pertama kali	Masyarakat masih menunjuk sendiri Lurah belum ada batas wilayah dan Masyarakat masih berkelompok-kelompok
1955	Diadakan pemilihan Kepala Kampung secara demokratis dengan Kepala Kampung terpilih Bpk Atemo. Kampung Sidoharjo terdiri dari 8 Lorong yaitu Lorong Utama dengan Kepala Lorong Supangat, Lorong Mulia dengan Kepala Lorong Jarik, Lorong Setia dengan Kepala Lorong M. Khairi, Lorong Sedar dengan Kepala Lorong Sahrudin, Lorong Sempurna dengan Kepala Lorong Bahtiar, Lorong makmur dengan Kepala Lorong Wagiman, Lorong Teladan dengan kepala Lorong Tijo, Lorong Sentosa dengan Kepala Lorong M. Sanusi.	Akibat multi partai masyarakat terpecah dalam beberapa kelompok dan mementingkan kepentingan kelompok/parpolnya
1960	Terselenggaranya pemilihan Kepala Kampung yang kedua secara demokratis dengan Bpk Elias sebagai Kepala Kampung terpilih	Masyarakat masih mengutamakan kepentingan kelompok/parpolnya ketimbang kepentingan kampong
1965	Masyarakat sangat giat mengolah lahan mereka terutama padi sawah sehingga desa Sidoharjo swasembada	Akibat gejolak di Negara RI yang terkenal dengan G30S PKI terhimpas ke desa Sidoharjo yang mana banyak masyarakat menjadi tahanan politik
1967	Di hunjuk oleh pemerintah karateker Kepala Kampung yaitu Bpk Sersan Jumri	Dampak dari G30S PKI pada tahun 1965 sangat terasa di Desa Sidoharjo pada puncaknya terjadi

		penculikan karateker Kepala Kampung Sersan Jumri oleh kelompok tertentu pada tanggal 12 Nopember 1967
1970	Keadaan Politik mereda, masyarakat giat bekerja sebagaimana layaknya seorang petani dan telah dibangun sekolah Dasar secara swadaya	Masih banyak anak usia sekolah yang tidak bersekolah didasari oleh pemikiran orangtua
1972	Masyarakat hidup layak dari hasil pertaniannya	Terjadi serangan hama wereng pada lahan padi persawahan sampai dengan tahun 1974
1976	Masyarakat telah menyadari arti pentingnya persatuan dan kesatuan demi terwujudnya cita-cita bersama dan telah di bangun SD Infres	Kantor Kepala Desa masih menumpang di tanah warga
1979	Dengan berlakunya undang-undang no 5 tahun 1979 tentang desa maka berubah nama kampung menjadi desa dan nama lorong menjadi dusun dan makin jelas landasan bagi pemerintahan desa	Harga hasil pertanian tidak menentu tergantung kepada tengkulak karena tidak ada standart harga hasil pertanian
1982	Dengan kebijakan pemerintah telah dibangun kantor kepala desa dengan bentuk yang seragam diatas tanah milik desa	Sarana dan Pra sarana yang masih kurang mendukung
1985	Dengan bantuan pemerintah yang diterima oleh desa dapat meningkatkan atau menunjang kegiatan perekonomian dan pelayanan kepada masyarakat	Harga hasil pertanian kurang memuaskan dibanding dengan biaya pertanian
1990	Pemerintahan Desa sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang ada menjadi desa percontohan mewakili kecamatan pagar	Masyarakat kurang memahami dalam hal pengurusan surat menyurat di kantor kepala desa, sering terjadi

	merbau	komplik atau kejadian kecil antara perangkat desa dan masyarakat
2000	banyaknya bantuan yang mengalir ke desa dari pemerintah hal ini sangat berdampak positif bagi perkembangan desa terutama di bidang atau sektor pertanian khususnya padi sawah dan di sektor perhubungan hal ini dapat ditandai dengan banyaknya tali air-tali air yang telah di lening dan jalan-jalan desa sudah di keraskan semua sebagian telah di aspal	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga/merawat hasil bangunan yang ada sehingga banyak bangunan-bangunan yang tidak terawatt
2005	Akibat hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah disegala bidang maka sangat mempengaruhi pola hidup masyarakat hal ini disebabkan karena pendapatan masyarakat meningkat	Masyarakat selalu mengabaikan untuk hal-hal tentang desa misalnya malas untuk menghadiri rapat dan malas untuk gotong royong
2010	Akibat dari gebrakan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten deli serdang yang terkenal dengan konsep cerdas dan GDSM maka tidak ada lagi sekolah-sekolah yang tidak memenuhi standart dan hambatan-hambatan yang selama ini dirasakan dan sangat meresakan masyarakat dapat teratasi dengan adanya bantuan alat berat oleh pemerintah	Masyarakat menjadi manja bila ada permasalahan yang seharusnya dapat diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri terutama di bidang pembangunan mereka selalu mohon bantuan dari pemerintah

3.9.3 Visi Desa

Berdasarkan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Desa Pasar Miring Tahun 2016-2021. Dalam kegiatan ini, semakin mendekati Visi Desa dengan kenyataan yang ada di desa dan masyarakat.

Kenyataan yang dimaksud baik merupakan protensi, permasalahan maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Bersamaan dengan penetapan RPJM Desa Pasar Miring, dirumuskan dan ditetapkan juga Visi Desa :

**“ MEWUJUDKAN DESA PASAR MIRING YANG BERKEMAJUAN
DALAM KEBERSAMAAN”**

Makna utama dan perwujudan visi Desa Pasar Miring tahun 2016-2021 secara substantif mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah :

3.9.4 Misi Desa

Berdasarkan gambaran dan harapan Desa *“Mewujudkan Desa Pasar Miring Yang Berkemajuan Dalam Kebersamaan ”* maka ditetapkan misi Desa 2016 - 2021 sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju Desa Agrobisnis.

5. Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
6. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.
7. Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.

3.9.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa

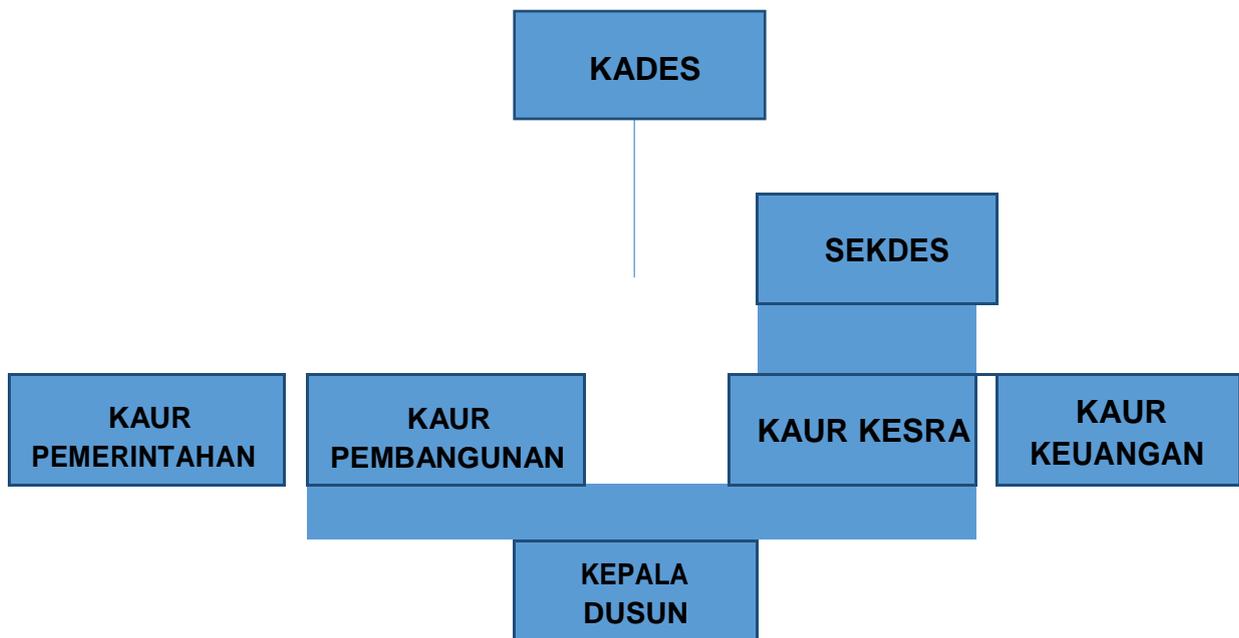
Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 sebagaimana dituangkan dalam pasal 6 sebagai berikut:

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a) menyelenggarakan Pemerintahan Desa seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya

perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.

- b) melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c) pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e) menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3.9.6 Struktur Organisasi Desa



Gambar 3.9.6 Struktur Organisasi Desa

Adapun tugas dan fungsi perangkat desa adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Sekretaris mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APB Desa
- c. Kaur Pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- d. Kaur Pembangunan mempunyai tugas membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan
- e. Kaur Kesra mempunyai tugas membantu kepala desa mempersiapkan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan dan melaksanakan program pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan
- f. Kaur Keuangan mempunyai tugas membantu sekretaris desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa.

3.9.7 Data Wilayah Administratif

Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa	Lk	Pr
1	ABRI	SUNARDI	0	126	445	214	231
2	ANTARA	SUMARLAN	0	145	482	257	225
3	GOTONG ROYONG	LEGISO	0	220	771	425	346
4	MAKMUR	PAINO	0	38	123	66	57
5	MULIA	SARING	0	138	472	237	235
6	PASAR MIRING		0	0	0	0	0
7	PASAR TUJUH	SUGITO	0	131	498	262	236
8	PRINGGAN	WARIYAN	0	227	797	415	382
9	SEDAR	CATUR BUDIONO	0	127	417	221	196
10	SEMPURNA	KELIMIN	0	109	369	186	183
11	SETIA	SAGIMIN	0	104	363	175	188
12	UTAMA	SAYADI	0	201	709	342	367
TOTAL			0	1566	5446	2800	2646

Sumber : www.pasarmiring.com

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data saat wawancara dalam bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu memperoleh data dengan wawancara langsung bersama narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada beberapa lokasi penelitian dengan narasumber yaitu Kepala Desa Pasar Miring, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Kepala Dusun dan 1 orang masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap narasumber dapat dikelompokan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin, umur, dan pendidikan, sehingga dapat memudahkan dalam pendistribusian berdasarkan objek penelitian.

a. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis kelamin

Distribusi Narasumber berdasarkan jenis kelamin di kelompokkan menjadi dua narasumber yaitu narasumber yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada tabel 4.1 berikut disajikan presentase untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

Table 4.1.1
Distribusi narasumber berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	3	60%
2	Perempuan	2	40%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 3 orang dengan presentase 60% sedangkan 2 orang berasal dari narasumber berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi 2 atau 40%.

b. Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

Distribusi narasumber berdasarkan umur dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu narasumber dengan umur 30-39 tahun, umur 40-49 tahun dan umur 50-59 tahun. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan frekuensi dan presentase masing-masing kategori umur sebagai berikut :

Table 4.1.2
Distribusi narasumber berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	30-39	1	40%
2	40-49	1	40%
3	50-59	3	20%
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa narasumber berumur 30-39 tahun dan umur 40-49 tahun seimbang dengan frekuensi 1 orang atau 20%. Sedangkan narasumber 50-59 tahun dengan frekuensi 3 orang atau 60%.

c. Distribusi Narasumber Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.1.3
Distribusi narasumber berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Jabatan	Frekuensi	Presentase
1	Pegawai Negeri	1	20%
2	Honorer	3	60%
3	Masyarakat	1	20 %
	Jumlah	5	100%

Berdasarkan table 4.1.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber bekerja sebagai pegawai negeri sipil dengan frekuensi 1 orang atau 20%. Sedangkan narasumber yang bekerja sebagai honorer dengan frekuensi 3 orang atau 60% , dan Masyarakat dengan frekuensi 1 orang atau 20%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi

a. Adanya tanggung jawab terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan

Adanya tanggung jawab terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan dibidang administrasi yang

merupakan bentuk pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 5 April 2021 Pukul 11.00 WIB dengan bapak Santoso S.Sos selaku kepala desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa tanggung jawab dalam penataan administrasi kependudukan sebenarnya sudah dilaksanakan terkait pencatatan data dan informasi mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk yang dimuat dalam administrasi penduduk, namun masih ada pengaduan dari masyarakat masyarakat yang mengeluh terkait pelaksanaan penataan administrasi kependudukan justru sebaliknya, masyarakat banyak yang belum mengetahui akan informasi-informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi untuk setiap pengurusan pembuatan ataupun pembaruan surat pengantar KK dan e-KTP di kantor desa Pasar Miring. Tanggung jawab masing-masing dari perangkat desa juga merupakan faktor penghambat terhadap optimalnya pelaksanaan penataan administrasi kependudukan.

Pada tahap pelaksanaan Pelayanan administrasi masih banyak sekali yang belum sesuai dengan peraturan yang ditentukan, yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan aparatur desa tentang administrasi desa, sehingga perencanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang akan dilaksanakan menjadi terhambat, selama ini aparatur desa hanya melakukan tugas-tugas yang mereka ketahui saja jika mereka tidak mengetahui mereka tidak membuatnya, memberi pelayanan yang seadanya kepada

masyarakat. Seharusnya, kegiatan-kegiatan administrasi pemerintahan desa harus di dukung dengan pengorganisasian yang matang dan pengetahuan yang luas mengenai administrasi agar tidak terjadi kesalahan dalam menerapkan administrasi yang baik.

Yang mana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Kepala desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, dibantu oleh perangkat desanya dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagai kepala desa. Kemudian penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan profesionalitas. Berdasarkan pasal tersebut Kepala desa dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pelayanan terhadap masyarakat di Desa Pasar Miring dengan profesionalitas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:35 WIB dengan Bapak Sugianto selaku Sekretaris Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa konsep pelaksanaan dalam penataan administrasi kependudukan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi. Yang mana pelaporan buku rekapitulasi penduduk yang akan dilaporkan tiap bulannya ke kantor camat. Dalam hal ini, faktor masyarakat juga menjadi hambatan, walaupun sudah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara mendata kerumah masyarakat melalui kepala dusun tapi masih ada saja masyarakat yang kurang kesadarannya tentang papan info tamu wajib lapor 2 x 24 jam yang masih dihiraukan, sehingga evaluasi data dan keperluan. Di samping itu, kurangnya

sumber daya manusia juga merupakan faktor penghambat Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan administrasi, karena Administrasi Pemerintahan Desa dapat berjalan dengan baik, apabila sumber daya manusianya cukup serta kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan dan menerapkan administrasi desa handal dan memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kapasitas serta kapabilitas dari para pelaku yang mengelola administrasi desa dapat menentukan kemajuan dari suatu desa, karena implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal ini, desa Pasar Miring dapat dikatakan belum melaksanakan administrasi desa dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan dalam pemerintahan adalah sama apa yang diinginkan oleh rakyat dengan apa yang diberikan oleh pemerintah. Barulah masyarakat merasakan pelayanan yang baik dan didukung dengan sikap dan perlakuan baik yang ditunjukkan Kepala Desa di bantu aparat desa dalam melaksanakan pelayanan tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:00 WIB dengan Ibu Eka Purwanti, AM.d. Kom. selaku Kaur Pemerintahan Desa Pasar Miring, mengatakan bahwa dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan pada bulan januari, februari dan maret sudah direkapitulasi namun untuk bulan april belum direkapitulasi secara optimal dikarenakan masih menggunakan metode pendataan manual yaitu pencatatan, yang mana nantinya akan diketik ulang untuk langsung dilaporkan ke kantor camat. Karena beberapa hal seperti kurangnya pemahaman aparatur pemerintahan desa tentang penyelenggaraan administrasi desa menurut standar yang berlaku, dari

segi pelayanan masih dibebankan hanya kepada sekdes dan aparatur pemerintahan desa yang lain seperti tidak membantu. Dalam pelaksanaan itulah yang membuat desa kita ini di segi administrasinya kurang memadai terutama itu hanya dilakukan dibebankan kepada sekdes saja, akan tetapi jika kerjasama mereka itu baik dalam semua bidang maka pasti akan tercapai ketertiban administrasi, kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa. Kapasitas serta kapabilitas dari para pelaku yang mengelola administrasi desa dapat menentukan kemajuan dari suatu desa, karena implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal ini, desa Pasar Miring dapat dikatakan belum melaksanakan administrasi desa dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Tetapi tak luput pula dari masyarakat yang melapor dan laporan dari pendataan kepala dusun. Ini mengakibatkan kurang maksimalnya pendataan administrasi kependudukan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 14:00 WIB dengan Bapak Saring Selaku Kepala Dusun Mulia Desa Pasar Miring, mengatakan bahwa sudah tugas dan fungsinya sebagai mobilisasi (Motor Penggerak Kependudukan). Selama ini dalam menjalankan administrasi desa baik masih banyak kekurangan. Disebabkan oleh banyak perangkat desa yang tidak mengerti tentang administrasi dan di dalam segi pelayanan kepada masyarakat, saya selaku kepala dusun hanya memberikan pelayanan seadanya saja atau sebisanya saja. Dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan tidak ada petugas khusus yang menangani. Hanya kepala dusun yang bertugas mendata dalam hal ini. Tetapi ada kala hanya mendata

penduduk yang menetap saja, yang dapat di data dan tak jarang penduduk yang masuk keluar yang jarang pula didata didata dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak mau melapor, sehingga kurang maksimalnya pertanggung jawaban pelaporan pendataan penduduk. Dan juga masih ada masyarakat merasa di rugikan karena saat membuat surat, membutuhkan waktu lama, dan kurang telitnya aparat desa dalam membuat surat, sehingga masyarakat merasa di rugikan baik itu moril maupun materil.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 15:00 WIB dengan Ibu Jamiatun selaku masyarakat Desa Pasar Miring mengatakan bahwa pelayanan dibidang administrasi belum berjalan dengan baik. dari segi pelayanan masih dibebankan hanya kepada sekdes dan aparat pemerintah desa. Sosialisasi yang belum dilaksanakan, perlu adanya petugas pembantu khusus yang juga membantu menangani ini agar berjalan optimal. Dan dalam segi kebijakan, pencatatan administrasi desa yang berkaitan dengan buku-buku penting milik desa itu tidak tidak memadai contohnya saja buku profil desa, sudah berjalan hampir 2 tahun menjabat tetapi buku itu masih banyak yang tidak diisi. Dan masih ada dijumpai pungutan liar dalam kepengurusan pembuatan surat pengantar KTP, KK dan sebagainya yang mana memakan waktu lama dan adanya biaya penanganan yang diberikan terkadang menjadi alasan masyarakat banyak yang tidak melapor ke kantor desa.

b. Adanya efektivitas terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan

Adanya efektivitas terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan

administrasi kependudukan di Desa Pasar Miring bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 11:00 WIB dengan Bapak Santoso S.Sos., Selaku Kepala Desa Pasar Miring beliau mengatakan bahwa belum efektif karena menurutnya administrasi kependudukan belum tersedia secara lengkap di Desa Pasar Miring, masih 40% kelengkapan isi website yang ada, yang mana contoh data yang diambil dari segi pendidikan, yang mana nantinya data itu akan diolah lagi dan data tersebut bisa diakses melalui website www.pasarmiring.desa.id. Dalam website tersebut hanya berisikan foto kegiatan yang ada di desa Pasar Miring. Saat ini pemerintah desa sedang berencana membuat situs yang memuat semua data administrasi kependudukan yang mana data tersebut akan selalu diperbaharui setiap bulannya sesuai dengan laporan jumlah penduduk. Dalam hal ini tak luput pula kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan, kualitas sumber daya manusia sangat rendah hal ini sangat mempengaruhi dalam menjalankan dan mewujudkan tertib administrasi di desa, sehingga perlu pelatihan-pelatihan demi meningkatkan sumber daya manusia terutama pada aparatur pemerintahan desa kita ini demi terwujudnya administrasi yang baik serta bisa menjadikan desa ini lebih maju. Kualitas sumber daya manusianya sangat rendah sehingga membuat aparatur pemerintahan desa agak kesulitan dalam mewujudkan administrasi yang tertib. petugas yang tidak fokus dan juga peran aktif dari masyarakat, yang mengakibatkan tidak efektif dan

efisien. Maka dari itu pemerintah desa berupaya nanti selain meningkatkan sumber daya manusia, juga akan melakukan peningkatan fasilitas seperti membeli mesin genset agar dapat bekerja disiang hari menggunakan komputer apabila terjadi pemadaman listrik dan mengusul untuk mengadakan jaringan internet dan menambah fasilitas lain perlu demi terwujudnya administrasi yang baik dan kemajuan desa Pasar Miring.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:35 WIB dengan Bapak Sugianto selaku Sekretaris Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa sudah efektif namun belum valid, dikarenakan data belum sepenuhnya tersedia di website. Untuk masalah sumber daya manusia di desa ini masih sangat kurang sekali, tak sedikitpun belum mengerti tentang administrasi yang sesuai dengan peraturan menteri, karena keterbatasan latar belakang pendidikan di desa ini SMP, Paket C dan hanya beberapa yang tamatan SMA termasuk beliau, dan juga keterbatasan informasi sehingga kami sulit mewujudkan administrasi yang baik dan kami hanya menjalankan yang sepengetahuan. Saat ini pemerintah desa sedang berupaya agar bisa menambah sarana dan prasarana dikantor desa guna melengkapi kekurangan yang ada sudah bisa diakses di website walaupun sebenarnya masih ada cara manual yang digunakan karena data tersebut selalu diperbaharui setiap bulannya. Kemudian fasilitas yang ada di desa Pasar Miring kurang dan tidak memadai, hal ini berpengaruh terhadap penerapan administrasi desa dan pelayanan publik, sehingga aparatur desa dan masyarakat mengupaya untuk meningkatkan fasilitas desa, agar tugas-tugas desa dapat diselesaikan secara efektif dan efisien sehingga

tidak ada lagi kendala dalam sistem administrasi. Sehingga tidak harus memakan waktu lama untuk menunggu data rekapitulasinya secara menyeluruh, karena fasilitasnya sudah memadai.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:00 WIB dengan Ibu Eka Purwanti, AM.d. Kom selaku Kaur Pemerintahan Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa data dalam penataan administrasi kependudukan sudah diolah sesuai dengan yang sudah direncanakan, tetapi permasalahan dalam media pendataan penduduk menjadi salah satu faktor penghambat dalam percepatan pendataan administrasi kependudukan. Yang mana melibatkan dua media yaitu manual dan modern, sehingga dalam pengarsipan data menjadi berpencar-pencar, dalam hal ini masih menjadi perbincangan untuk memutuskan kelanjutan kedepan dalam pendataan administrasi kependudukan. Sumber daya manusia untuk saat ini di desa Pasar Miring tidak memadai seperti perangkat desa yang seharusnya mentaati perauran bahwa perangkat desa harus minimal tamatan SMA sederajat akan tetapi banyak perangkat desa yang berpendidikan sebatas SD dan SMP, mereka juga tidak melaksanakan tupoksinya sebagai perangkat desa yang baik, karena pemahaman mereka bisa dikatakan tidak mengerti bagaimana administrasi yang baik. SDM khususnya aparatur pemerintahan desa Pasar Miring sangatlah rendah seperti dalam mengoperasikan komputer saja mereka tidak bisa dan hanya beberapa saja yang mengerti itupun juga belum maksimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 14:00 WIB dengan Bapak Saring Selaku Kepala Dusun Mulia

Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa belum efektifnya mengenai pendataan masyarakat, dilihat dari laporan masyarakat hanya sekitar 30% masyarakat yang aktif melapor, hal ini dikarenakan masih minimnya info kejelasan berkas-berkas apa saja yang dibutuhkan pada saat pendataan dan juga dari segi pengelolaan data-data dari masyarakat yang belum optimal. Oleh karena itu demi mewujudkan aparatur pemerintahan desa yang patuh terhadap aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, agar senantiasa aturan-aturan tersebut sepenuhnya dapat diterapkan dan dapat meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa Pasar Miring. Aparatur desa sangat mempengaruhi terhadap sistem administrasi desa, jadi untuk kedepan kepala desa harus selalu menekankan kepada aparatur desa agar meningkatkan kedisiplinan, patu dan taat kepada peraturan dan tanggung jawab dengan jabatan yang dibebankan agar terwujudnya administrasi yang tertib yang sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 15:00 WIB dengan Ibu Jamiatun selaku masyarakat Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa penataan administrasi kependudukan belum efektif dikarenakan belum tersedianya info mengenai administrasi penduduk, lamanya data yang diperbaharui dan tidak adanya info pemberitahuan kepada masyarakat mengenai pendataan administrasi kependudukan, termasuk kendala berbelitnya berkas-berkas pengurusan dalam pendataan administrasi kependudukan. Dibidang pelayanan kepada masyarakat memang belum profesional, belum menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi,

kelompok, dan organisasinya. Maksudnya yaitu yang mana pada pengurusan administrasi kependudukan pengurusannya lama dengan alasan urusan pribadinya dalam melaksanakan tugasnya, lebih mementingkan siapa yang dekat sama dia, seperti keluarga, sahabat, orang-orang dekat dengan dia. Walaupun yang lain lebih memerlukan hal tersebut, dan juga dalam informasi, yang mendapat informasi itu duluan hanya mereka yang dekat dengan aparatur. Oleh karena itu, sangat sangat mempengaruhi peran aparat desa terhadap sistem administrasi desa, jadi untuk kedepan kepala desa harus selalu menekankan kepada aparatur desa agar meningkatkan kedisiplinan, patuh dan taat kepada peraturan dan tanggung jawab dengan jabatan.

c. Adanya ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi pemerintah desa dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 11:00 WIB dengan Bapak Santoso S.Sos., Selaku Kepala Desa Pasar Miring beliau mengatakan bahwa untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan, petugas langsung melakukan pencatatan apabila ada laporan dari masyarakat. Dalam hal ini diperlukan mengambil data secara langsung kepada penduduk agar segera dilakukan pencatatan, yang mana melibatkan bidan guna pendataan yang lahir dan kepala dusun guna mendata masyarakat yang masuk dan yang keluar. Dan juga pemerintah desa menekankan

himbauan kepada masyarakat agar segera melaporkan mengenai pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan. Walau terkadang tak jarang masih ada juga masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya melapor ke desa. Kedisiplinan aparatur desa merupakan salah-satu hal yang penting dalam suatu instansi, karena bila tingkat kedisiplinan pegawai semakin baik maka, akan semakin tinggi kinerja pegawai dan pekerjaan tanpa kedisiplinan dari pegawai maka akan sangat sulit bagi instansi untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai, disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan kedisiplinan yang akan membuat para pegawai mendapat kemudahan dalam bekerja, dengan begitu akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:35 WIB dengan Bapak Sugianto selaku Sekretaris Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa dalam penyelesaian pelaksanaan penataan administrasi kependudukan, pemerintah desa selalu menekankan agar masyarakat yang baru datang maupun keluar untuk segera melapor agar segera dilakukan pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan untuk segera direkapitulasi. Namun nyatanya tidak berjalan sesuai target yang diharapkan dan tidak tepat sasaran. Masih banyak masyarakat yang belum terdata secara keseluruhan, yang mana masih banyak masyarakat yang menhiraukan himbuan dan sosialisasi dari pemerintah desa. Dilihat dari kedisiplinan perangkat desa saat ini memang rendah seperti saat ini pelayanan dikantor desa seperti tidak

ada karena perangkat desa jarang berada di kantor dan jam kerja itu sudah di atur buka kantor jam 8.00 akan tetapi kenyataannya kantor dibuka jam 9.30 itupun hanya ada kades, sekdes, kaur, kasi, bahkan juga beliau sendiri yang berada di kantor desa kalau bendahara desa dan kadus itu tak pernah datang, dimana yang seharusnya mereka juga ikut serta berada di dalam kantor dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga rendahnya rasa pegabdian aparatur desa terhadap desa sendiri oleh karena itu desa ini tidak maju-maju dan tidak tertib administrasinya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:00 WIB dengan Ibu Eka Purwanti, AM.d. Kom selaku Kaur Pemerintahan Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa sejauh ini hasil pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan pada bulan Januari-Maret sudah direkapitulasi, sedangkan pada bulan April belum di data. Menurutnya permasalahan yang terjadi dikarenakan masyarakat yang masih belum melengkapi kelengkapan berkas dan masih belum mengetahui secara jelas mengenai kelengkapan persyaratan dalam setiap pengurusan surat pengantar pembuatan KK dan e-KTP. Beliau berharap agar masyarakat yang sudah dihimbau untuk segera melapor mengenai data kependudukannya agar segera dilakukan pendataan. Saat ini kedisiplinan kurang, acuh tak acuh bahkan ada juga yang tidak sama sekali punya rasa tanggung jawab atas jabatan yang di emban, seperti kita ketahui seorang bendahara desa yang boleh dikatan tak pernah ada di desa kita ini dan pulang jika ada proyek, gaji, dan acara baik acara desa, kecamatan maupun kabupaten.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 14:00 WIB dengan Bapak Saring Selaku Kepala Dusun Mulia Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa sudah menjalankan tugas untuk mendata dan mencatat masyarakat yang masuk dan keluar pada bulan Januari, Februari, dan Maret. Namun menurut beliau, administrasinya belum baik ataupun belum memadai, pemahaman aparat pemerintah desa tentang administrasi itu belum mengerti sebagaimana yang telah ditentukan permendagri nomor 47 tentang administrasi desa, sehingga sulit untuk menerapkan bagaimana administrasi desa yang baik, dan beliau tidak banyak melakukan hal yang berkaitan dengan administrasi. Hanya menjalankan tugas seperti pengawasan pembangunan desa, rapat, kalau masalah pencatatan-pencatatan dan pelayanan administrasi kepada masyarakat hanya dilakukan oleh Sekdes saja. Di tambah lagi dengan masih banyaknya masyarakat yang belum mau melengkapi kelengkapan berkas. Saat ini aparat desa sedang berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah mengikuti pelatihan dan sosialisasi agar administrasi desa Pasar Miring dapat tertib dan juga bisa mensejahterakan masyarakat desa sehingga juga berdampak kepada kemajuan desa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 15:00 WIB dengan Ibu Jamiatun selaku masyarakat Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa pemerintah desa masih terdapat masalah dalam pengurusan KK dan e-KTP seperti adanya pungutan-pungutan biaya yang tidak semestinya ada dengan jaminan akan cepat selesainya permohonan masyarakat tersebut, padahal menurut SOP yang berlaku tidak diperbolehkan adanya kutipan-

kutipan biaya tersebut karena dalam pengurusan administrasi kependudukan dapat dilakukan bagi setiap masyarakat dengan gratis. Selalu melakukan pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan. Sebagai masyarakat desa merasa tidak ingin desa ini tingkat kedisiplinannya sangat rendah bagaimana ingin patuh kepada peraturan desa dan aparatur pemerintahan desa sedangkan mereka sendiri saja tidak patuh pada tugas dan jabatan mereka, seharusnya kades dan aparatur pemerintahan desa untuk menegurnya, akan tetapi mereka juga acuh bahkan tak peduli sama sekali.

d. Adanya kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

Kerja sama adalah kesepakatan antar perangkat desa yang dibuat secara tertulis untuk mengerjakan bidang pemerintahan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 11:00 WIB dengan Bapak Santoso S.Sos., Selaku Kepala Desa Pasar Miring beliau mengatakan bahwa kerja sama dengan sekdes, kaur pemerintahan dan kepala dusun dalam memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan dinilai kurang baik dan lambat, hal ini disebabkan oleh pegawai yang jarang masuk contoh kepala dusun. Padahal kepala dusun sendiri merupakan ujung tombak kepala desa. Kerja sama yang dilakukan oleh antar staff yang dinilai lambat, dan masih ada diantara mereka yang mana administrasinya belum baik ataupun belum memadai, pemahaman aparatur pemerintahan desa tentang administrasi itu belum mengerti sebagaimana yang telah ditentukan permendagri nomor 47 tentang administrasi desa, sehingga sulit

untuk menerapkan bagaimana administrasi desa yang baik, dan mereka tidak banyak melakukan hal yang berkaitan dengan administrasi. Hanya menjalankan tugas seperti pengawasan pembangunan desa, rapat, kalau masalah pencatatan-pencatatan dan pelayanan administrasi kepada masyarakat hanya dilakukan oleh Sekdes saja. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan pelayanan administrasi yang baik di desa Pasar Miring, yaitu sumber daya manusia dari pada aparatur pemerintahan desa yang sangat lemah. Hal ini dibuktikan tidak mampunya aparatur pemerintahan desa dalam mengupayakan agar pemerintahan desa dapat tertib administrasinya dan masih banyak penyalahgunaan jabatan dan pemahaman yang kurang sehingga pelayanan administrasi desa tidak berjalan dengan tertib.

Oleh karena itu salah satu yang merupakan kewajiban tugas pokok kepala dusun yaitu mengarah kepada pendataan kelahiran. Walaupun sudah ada sanksi secara lisan bagi kepala dusun yang tidak memberikan laporan tentang data administrasi kependudukan, tapi tetap saja masih tidak dihiraukan. Bahkan sudah ada teguran yang diberikan oleh kepala desa kepada pegawai untuk lebih konsisten dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:35 WIB dengan Bapak Sugianto selaku Sekretaris Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa kerja sama dengan kepala dusun berjalan kurang baik, dikarenakan faktor kepala dusun yang masih belum mengetahui apa administrasi kependudukan, sehingga harus bolak balik dalam melaporkan data administrasi kependudukan, hal tersebut dianggap menyulitkan pemerintah desa

dalam mempercepat proses rekapitulasi jumlah penduduk. Selain dari sumber daya manusia, fasilitas juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan administrasi seperti jaringan internet yang terbatas untuk mengakses informasi, dan juga sarana dan prasarana yang serba kekurangan sehingga membuat ketidak lancarnya administrasi. Yang mana mengakibatkan lamanya proses pendataan administrasi kependudukan dan tidak berjalan berjalan tepat waktu. Saat ini desa Pasar Miring memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, sehingga salah-satu upaya dalam menerapkan administrasi desa yaitu dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Masyarakat desa saat ini sedang berupaya meningkatkan pendidikan serta mengikuti pelatihan dan mengadakan sosialisasi guna terwujudnya tertib administrasi desa yang telah dijelaskan dalam permenedagri nomor 47 tahun 2016 tentang administrasi pemerintahan desa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 10:00 WIB dengan Ibu Eka Purwanti, AM.d. Kom. selaku Kaur Pemerintahan Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa kerja sama dalam pendataan administrasi kependudukan belum terjalankan dengan efektif karena pengetahuan tentang administrasi baik dalam melayani proses kebijakan dan pengarsipan data-data. Menurutnya, minimnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pendataan mengakibatkan beliau harus bekerja keras untuk segera menyelesaikan pendataan administrasi kependudukan. Salah satu aspek yang seharusnya diperhatikan dalam mewujudkan sistem pemerintahan yang baik yaitu fasilitas. Karena jika fasilitas tidak memadai maka kelancaran dalam penerapan administrasi yang baik itu menjadi terhambat. Fasilitas merupakan

sarana dan prasarana atau alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik, karena apabila fasilitas tidak tersedia atau tidak memadai maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Dalam hal ini kerja sama dengan kepala dusun dalam pelaksanaan administrasi kependudukan juga penting, tetapi masih belum efektif. Yang mana masih banyak kepala dusun yang belum paham akan administrasi kependudukan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 14:00 WIB dengan Bapak Saring selaku Kepala Dusun Mulia Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa sudah menjalankan tugasnya dalam memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan, namun belum berjalan optimal. Kendala tersebut seperti masyarakat yang belum melengkapi berkas-berkas seperti KTP, KK, dan ada masyarakat yang masih berasumsi dalam proses pendataan akan dikenakan biaya administrasi, dan juga dari segi minimnya kesadaran masyarakat yang tidak mau melapor, seperti masyarakat yang masuk, keluar dan menetap. Maka setiap penyelenggaraan publik harus memiliki standar pelayanan dan dipublikasikan sebagai jaminan adanya kepastian bagi penerima pelayanan dan prosedur/tatacara pelayanan diselenggarakan secara mudah dilaksanakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan. Dalam hal ini, kesederhanan berarti memudahkan masyarakat dalam mengurus, mendapatkan pelayanan, antara lain dengan cara mengurangi kesempatan terjadinya kontak langsung antara petugas dan masyarakat. Dan juga perlu adanya peningkatan fasilitas desa karena juga dapat berpengaruh terhadap penerepan administrasi

desa, selama ini fasilitas kita sangat tidak memadai dan juga kadang tidak bisa digunakan. Agar kedepannya nanti berusaha untuk meningkat fasilitas guna untuk menertibkan administrasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin 5 April 2021 Pukul 15:00 WIB dengan Ibu Jamiatun selaku masyarakat Desa Pasar Miring, beliau mengatakan bahwa kurangnya informasi yang diberikan oleh pemerintah desa mengenai administrasi kependudukan, seperti tidak adanya papan informasi mengenai berbagai persyaratan yang di perlukan dalam pengurusan surat pengantar pembuatan KK dan e-KTP sehingga masyarakat yang kurang mengetahui hal tersebut menjadi bolak-balik untuk melakukan permohonan. Ditambah lagi dengan adanya pemungutan biaya administrasi dengan alasan agar cepat selesai. Sehingga mengakibatkan masyarakat masih enggan mengurus administrasi kependudukannya. Baik melaporkan kepada kepala dusun maupun melapor langsung ke kantor desa. Aparatur desa belum menyediakan tempat pelayanan dengan kondisi yang baik, serta tidak melayani masyarakat dengan baik. Saat ini kualitas sumber daya manusia khususnya aparatur pemerintahan desa sangatlah rendah, yang diketahui saat ini aparatur desa kebanyakan hanya tamatan SD dan SMP, untuk kedepannya desa Pasar Miring harus benar-benar memilih aparatur desa yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. Sehingga dapat meningkatkan kemajuan dan ketertiban administrasi di desa Pasar Miring.

4.2.2 Analisis Hasil Wawancara

a. Adanya tanggung jawab terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan

Tanggung jawab dalam penataan administrasi kependudukan sangat baik terkait pencatatan data dan informasi mengenai penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk maupun perkembangan penduduk yang dimuat dalam administrasi penduduk dalam rangka mewujudkan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Dalam hal ini tanggung jawab dalam pendataan administrasi kependudukan belum optimal. Baik dari pemerintah desa naupun dari masyarakat. Pengetahuan tentang administrasi baik dalam melayani proses kebijakan dan pengarsipan data-data kependudukan masih dinilai kurang efektif disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan aparatur desa tentang administrasi desa, sehingga perencanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang akan dilaksanakan menjadi terhambat, selama ini aparatur desa hanya melakukan tugas-tugas yang mereka ketahui saja jika mereka tidak mengetahui mereka tidak membuatnya, memberi pelayanan yang seadanya kepada masyarakat. Di samping itu, kurangnya sumber daya manusia di desa Pasar Miring juga dinilai kurang responsive terhadap masyarakat, dan masih ada dijumpainya pungutan liat yang terjadi dalam pengurusan administrasi, kurangnya sosialisasi dan minimnya informasi yang diberikan dari pihak desa Sehingga masih banyak masyarakat yang mengeluh mengenai kurangnya informasi yang diberikan dan proses pelayanan yang memakan waktu lama.

Sebagaimana yang dikatakan Widagdhho (1999), tanggung jawab adalah kesadaran manusia atas tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan belum dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa

b. Adanya efektivitas terhadap kinerja Kepala Desa dalam penataan administrasi kependudukan

Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, seperti keseluruhan upaya dan tujuan harus dipandang sebagai proses. Oleh Karena itu, pencapaian tujuan terarah dan tepat sasaran akhir semakin terjamin.

Dalam hal ini efektivitas kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan belum efektif karena administrasi kependudukan belum ada secara lengkap di Desa Pasar Miring sekitar 40% yang mana contoh data yang diambil dari segi pendidikan, yang mana nantinya data itu akan diolah lagi dan data tersebut bisa diakses melalui website www.pasarmiring.desa.id. Dalam administrasi kependudukan data yang diperoleh selalu diperbaharui setiap bulannya sesuai dengan laporan jumlah penduduk. Saat ini pemerintah desa sedang berencana membuat situs yang memuat semua data administrasi kependudukan yang mana data tersebut akan selalu diperbaharui setiap bulannya

sesuai dengan laporan jumlah penduduk. Dalam hal ini tak luput pula kendala yang di hadapi seperti permasalahan media pendataan yang masih manual sehingga pada saat akan melaporkan data rekapitulasi penduduk, harus menetik ulang lagi untuk di upload ke website disamping itu, dari petugas yang tidak fokus dan juga peran aktif dari masyarakat, yang mengakibatkan tidak efektif dan efisien.

Di samping itu, kurangnya sumber daya manusia di desa Pasar Miring juga merupakan faktor penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan pelayanan administrasi. Disamping itu keterbatasan fasilitas di desa dalam menerapkan administrasi masih kurang baik, contohnya penggunaan listrik yang tidak memadai, komputer hanya ada 1 yang di pegang oleh sekdes, jaringan internet yang susah untuk mengakses informasi. Selain itu jarak tempuh dari desa ke kota cukup jauh, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan fasilitas desa.

Menurut Nugroho (2003) bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, efektivitas kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan belum bisa dikatakan sesuai dan belum tepat sasaran.

c. Adanya ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta

memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Ketepatan waktu yang dimiliki aparat desa dalam menyelesaikan pelaksanaan administrasi kependudukan sudah bisa dikatakan optimal, yang mana melibatkan bidan guna pendataan yang lahir, jadi koordinasi antara kepala dusun dan bidan juga berperan penting dalam proses percepatan pendataan administrasi kependudukan, agar tidak memakan waktu lama dan bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk aktivitas lain. Jadi setiap bulannya mereka sudah melaporkan data hasil rekapitulasi jumlah penduduk pada bulan januari, februari, dan maret. Walaupun kendala yang dihadapi seperti masyarakat yang belum mengurus berkas-berkas, tidak mau melapor, kepala dusun yang lambat dalam mendata penduduk yang masuk, keluar, menetap. Hal tersebut menjadi salah faktor dimana lambatnya pendataan rekapitulasi jumlah penduduk

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins (2006:260) tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan sudah bisa dikatakan baik, walau belum berjalan dengan lancar seperti kendala yang dihadapi dari faktor eksternal maupun internal.

d. Adanya kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan

Kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan yaitu, kerja sama kepala desa dengan pegawai desa yaitu sekdes, kaur pemerintahan, dan juga kepala dusun. Dalam kerja sama mereka bisa dinilai kurang optimal, yang mana masih ada yang belum paham mengenai administrasi kependudukan, dari segi pengarsipan data, sekretaris desa dengan kaur pemerintahan dinilai belum efektif karena masih menggunakan cara manual.

Kerja sama yang dilakukan oleh antar staff yang dinilai lambat, dan masih ada diantara mereka yang mana administrasinya belum baik ataupun belum memadai, pemahaman aparatur pemerintahan desa tentang administrasi itu belum mengerti sebagaimana yang telah ditentukan permendagri nomor 47 tentang administrasi desa, sehingga sulit untuk menerapkan bagaimana administrasi desa yang baik, dan mereka tidak banyak melakukan hal yang berkaitan dengan administrasi. Hanya menjalankan tugas seperti pengawasan pembangunan desa, rapat, kalau masalah pencatatan-pencatatan dan pelayanan administrasi kepada masyarakat hanya dilakukan oleh Sekdes saja

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2016 : 208-210), sering kali dikaitkan dengan kerja sama antar karyawan dan antar pimpinan. Hubungan ini sering kali juga dikatakan sebagai hubungan antar perseorangan. Dalam hubungan ini diukur apakah seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerja sama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kerja sama dengan sekdes, kaur pemerintahan dan kepala dusun dalam memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan, dinilai kurang efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan di Desa Pasar Miring tergolong baik hal ini dibuktikan dengan tanggung jawab kepala desa dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun belum berjalan optimal dikarenakan pengarsipan data yang belum dikelola secara efektif.

1. Kinerja kepala desa tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan tanggung jawab kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan sudah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, namun belum efektif, dikarenakan faktor internal yaitu proses penyelesaian pendataan administrasi yang lambat yang tidak langsung melakukan pendataan dan eksternal yaitu masyarakat yang tidak mau melapor kepada petugas.
2. Kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan belum tergolong baik hal ini dibuktikan dengan karena hanya 40% data yang diperoleh, contoh data yang diambil dari segi pendidikan, yang mana nantinya data itu akan diolah lagi dan data tersebut bisa diakses melalui website www.pasarmiring.desa.id. Dalam administrasi kependudukan data yang diperoleh selalu diperbaharui setiap bulannya sesuai dengan laporan jumlah penduduk.
3. Ketepatan waktu kepala desa untuk menyelesaikan pelaksanaan administrasi kependudukan tergolong kurang baik, hal ini dapat dibuktikan dengan petugas yang tidak langsung

melakukan pencatatan apabila ada laporan dari masyarakat. Padahal dalam hal ini diperlukan mengambil data secara langsung kepada penduduk agar segera dilakukan pencatatan, yang mana melibatkan bidan guna pendataan yang lahir dan kepala dusun guna mendata masyarakat yang masuk dan yang keluar. Dan juga pemerintah desa sudah melakukan himbauan kepada masyarakat agar segera melaporkan mengenai pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan.

4. Kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan tergolong baik, namun belum efektif hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya sumber daya manusia yaitu dari segi kualitasnya. Karena saat ini pemerintah desa sedang berupaya meningkatkan pendidikan serta mengikuti pelatihan dan mengadakan sosialisasi guna terwujudnya tertib administrasi desa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran terhadap Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang, adapun saran dari penulis yaitu:

1. Tanggung jawab terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan baiknya dipertahankan, dalam hal ini meliputi pelayanan yang transparansi, prinsip keadilan, jaminan penegakan hukum, hak asasi manusia, dan orientasi pelayanan kepada masyarakat yang perlu dikembangkan, karena sudah merupakan kewajiban menurut ketentuan yang berlaku.

2. Efektivitas terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan bisa lebih ditingkatkan lagi menjadi 100%, untuk mengoptimalkan proses pelayanan administrasi
3. Ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan administrasi kependudukan perlu ditingkatkan, mengingat waktu pelaporan administrasi kependudukan setiap bulan.
4. Kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan bisa lebih ditingkatkan lagi, yang mana pentingnya kerja sama antara kepala desa dengan kepala dusun dalam memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan, karena kepala dusun menjadi ujung tombak kepala desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara ,2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung. PT, Remaja Rosdakarya
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gie, The Liang 1980. “ *Dasar-Dasar Administrasi, Suatu Kumpulan Karanga Di Daerah ”* Jakarta : Pradnya Paramita
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002 .*Manajemen Sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi perkasa
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Buku kedua.
- Moeheriono. 2012. “*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nigro, Felix A. and Nigro, Lloyd G. 1977. *Modern Public Administration*. California : Harper and Row.
- Nugroho J.2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Prawirosentono, Suyadi. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE,
- 1999 Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sondang P, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,*

dan R&D. Bandung: Alfabet

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016
Tentang Administrasi Pemerintahan Desa

<https://pasarmiring.desa.id/index.php/first/kategori/1>

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jap/article/view/7127/5739>

kec Pb 27/2018
03

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

**JUDUL : KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Nama :

Umur :

Jabatan :

- a. Adanya tanggung jawab terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan
 1. Apa yang menjadi tanggung jawab kepala desa terkait pelaksanaan penataan administrasi kependudukan desa Pasar Miring?
 2. Apakah pelaksanaan penataan administrasi kependudukan sudah dilaksanakan menurut ketentuan yang berlaku di desa Pasar Miring?
 3. Apakah ada petugas pelaksana khusus yang melaksanakan penataan administrasi kependudukan di desa Pasar Miring?
- b. Adanya efektivitas terhadap kinerja kepala desa dalam penataan administrasi kependudukan
 1. Apakah administrasi kependudukan sudah tersedia secara lengkap di desa Pasar Miring?
 2. Apakah data di dalam administrasi kependudukan yang ada selalu diperbaharui sesuai dengan perubahan keadaan penduduk di desa Pasar Miring?
 3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan di desa Pasar Miring?

- c. Adanya ketepatan waktu untuk menyelesaikan pelaksanaan penataan administrasi kependudukan
1. Apakah petugas langsung melakukan pencatatan apabila ada laporan dari masyarakat desa Pasar Miring?
 2. Apakah dalam penataan administrasi kependudukan perlu mengambil data secara langsung kepada penduduk agar segera dapat dilakukan pencatatan administrasi kependudukan di desa Pasar Miring?
 3. Apakah ada himbauan agar masyarakat segera melaporkan mengenai pencatatan data dan informasi mengenai administrasi kependudukan di desa Pasar Miring?
- d. Adanya kerja sama dalam pelaksanaan penataan administrasi kependudukan
1. Apakah ada kerja sama dengan kepala dusun dalam memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan di desa Pasar Miring?
 2. Apakah kepala dusun wajib memberikan laporan mengenai data administrasi kependudukan kepada kepala desa di desa Pasar Miring?
 3. Apakah ada teguran bagi kepala dusun yang tidak memberikan laporan tentang data kependudukan di desa Pasar Miring?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Nalil Khairiah, S.P., M.Pd Medan, 5 Februari 2021.
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nabila Adawiyah
N P M : 1703100022
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : Bl.O. sks. IP Kumulatif 3.43.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kinerja Kepala Desa dalam Penataan administrasi Kependudukan di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang	4
2	Kualitas Pelayanan Pembuatan KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang	
3	Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl.20....

(Nabila Adawiyah)

Ketua,

(And)

Pa Martinelli

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING

Nomor : 133/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **05 Februari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NABILA ADAWIYAH**
N P M : 1703100022
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG**
Pembimbing : IDA MARTINELLI, S.H., M.M.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 024.17.0310 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Februari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 24 Djumadil Akhir 1442 H
06 Februari 2021 M

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PAGAR MERBAU
DESA SIDOHARJO-I PASAR MIRING

Jl. Dusun Sedar Desa Sidoharjo – I Pasar Miring kode pos: 20551 email: sidoharjo1pasarmiring@gmail.com
Website : www.pasarmiring.desa.id

Sidoharjo – I Pasar Miring, 05 April 2021

Nomor : 145/ *406* /2008/III/2021 Kepada Yth. :
Sifat : Penting Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Lamp. : - Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
Hal : Izin Praktek Penelitian di
Medan

1. Berkenaan dengan surat dari Dekan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor : 423/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 25 Maret 2021 Hal : Izin Penelitian Mahasiswa.

2. Berkaitan dengan hal tersebut kami *memberikan Izin Penelitian* kepada Mahasiswa :

N a m a : **NABILA ADAWIYAH**
NPM : 1703100022
Program Studi : Ilmu Adiministrasi Publik
Judul Skripsi : Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi
Kependudukan di Desa Sidoharjo – I Pasar Miring
Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang

3. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sidoharjo – I Pasar Miring, 05 April 2021
KEPALA DESA SIDOHARJO-I PASAR MIRING

SANTOSO,S.Sos



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 Februari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nabila Adawiyah
N P M : 1703100022
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 133/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 06 Februari 2021 dengan judul sebagai berikut :

Kinerja Kepala Desa Dalam Penataan Administrasi Kependudukan
Di Desa Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(IDA MARTINELLI, S.H., M.M)

Pemohon,

(Nabila Adawiyah)

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 263/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Naili Khairah, S.I.P., M.Pd.

No.	NAMA MAHASISWA	NOHOR POKOK MAHASISWA	PEWANGGAP	PEMERIKSA	JUDUL SKRIPSI
16	RIMADONA HUSMAYANTI	1703100038	NAILI KHAIRAH, S.I.P, M.Pd	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	TATA KELOLA DESA BERBASIS PERENCANAAN PARTISIPATIF DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
17	ANITA SIHOMBING	1703100001	DEDI AMRZAL, S.Sos, M.SI	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	ANALISIS FUNGSI PENGAWASAN BADAN PERMISYAWARATAN KEPENGHULUAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DESA DI DESA PASIR PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR
18	NABILA ADAMTIAH	1703100022	DEDI AMRZAL, S.Sos, M.SI	IDA MARTINELLI, SH, MM	KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG
19	INDY LESTARI	1703100062	DEDI AMRZAL, S.Sos, M.SI	IDA MARTINELLI, SH, MM	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI KECAMATAN DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN PULO BANDIRING
20	RETNO AVU TIA	1703100054	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	AFFAN AL-QUDUS, S.Sos, M.SP	KOORDINASI TINGKAT PIMPINAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEMATANG KERASAN REJO KABUPATEN SIMALUNGUN

Medan, 13 Rabah 1442 H
25 Februari 2021 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NABILA ADAWIYAH
NPM : 1703100022
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MURING KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18/02-2021	Bimbingan proposal	
2.	09/03-2021	Draft wawancara bimbingan	
3.	17/03-2021	Bimbingan bab I latar belakang dan tata cara penulisan	
4.	24/03-2021	Bab II perbaikan tambahan referensi & tata cara pengutipan	
5.	22/04-2021	Perbaikan Bab III & Bab IV	
6.	29/04-2021	Deskripsi wawancara	
7.	28/05-2021	Perbaikan pembahasan & kesimpulan	
8.	29/05-2021	Kec & ujikan	

Medan, 31 Mei2021.....

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., Msp)

Ketua Jurusan,

(Naili Khairiah, S.IP., M.Pd)

Pembimbing,

(Ida Martinelli, SH., MM.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 506/KET/IL.5-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nabila Adawiyah
NPM : 1703100022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Syawal 1442 H
28 Mei 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 423/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 11 Syaban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth : Kepala Desa Pasar Miring
Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Srdang
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahi
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NABILA ADAWIYAH**
N P M : 1703100022
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **KINERJA KEPALA DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN DI DESA PASAR MIRING KECAMATAN
PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

DR. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.